Anizar Rahayu | Tjitjik Hamidah | Frida Medina Hayuputri | Nenny Ika Putri Simarmata | Agung Rido Harmoko | Sri Cahya Kencana | Seta Ariawuri Wicaksana | Yulisza Syahtiani

PSIKOLOGI UMUM

PSIKOLOGI UMUM

TIM DOSEN:

Dr. Anizar Rahayu, M.Si., Psikolog

Dra. Tjitjik Hamidah, M, Si., Psikolog

Dr. Frida Medina Hayuputri, M.Psi., Psikolog

Dr. Nenny Ika Putri Simarmata, M.Psi., Psikolog

Agung Rido Harmoko, S.Psi., MM, MH

Sri Cahya Kencana, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Seta Ariawuri Wicaksana, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Yulisza Syahtiani, S.Psi., M.Si.

PSIKOLOGI UMUM

Penulis: Tjitjik Hamidah, dkk

Copyright © Tjitjik Hamidah, 2021

Editor: Lia Susanto

Tata Letak: Lia Susanto

Desain Sampul: Renitasari Oktaviastuti

ISBN

978-623-5550-61-9

Cetakan Pertama: Desember, 2021

17 x 25 cm, vi+ 181 halaman

Diterbitkan Oleh:

Dd Publishing

Siak Sri Indrapura, Riau

ini.kpk@gmail.com

Prakata

Dengan memanjat syukur ke hadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Modul Psikologi Umum yang dapat bermanfaat bagi pengajaran mata kuliah Psikologi Umum di lingkungan Fakultas Psikologi anggota KPIN khususnya dan Fakultas Psikologi Universitas di luar anggota KPIN pada umumnya.

Modul Psikologi Umum ini adalah salah satu bentuk nyata hasil Kolaborasi Dosen Pengampu Mata Kuliah Psikologi Umum yang tergabung dalam Konsursium Psikologi Ilmiah Nusantara. Adapun Modul ini berisi rangcangan pengajaran semester mata kuliah Psikologi Umum yang terdiri nama-nama dosen pengampu (para penulis modul), deskripsi mata kuliah, keterangan akademik modul yang berisi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) di mana mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep-konsep teoritis psikologi umum, aspek-aspek dan dinamika psikologinya, serta Sub CPMK sesuai dengan RPS terakhir. Modul ini juga berisi bahan kajian sesuai dengan topik yang dibahas terkait dengan ilmu psikologi dan diakhiri dengan daftar pustaka.

Dengan adanya Modul Psikologi Umum ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti kuliah Psikologi Umum. Modul ini sebagai modul kerja yang sifatnya tidak semata memberi penjelasan (yang telah dilaksanakan dalam sesi kuliah), tetapi juga melatih pembaca/mahasiswa membangun pengetahuannya baik secara teoretis maupun praktek melalui studi kasus.

Terima kasih KPIN yang telah memfasilitasi para dosen pengampu mata kuliah Psikologi Umum di kampus yang tergabung dalam KPIN, semoga ke depannya KPIN makin maju dan makin terasa manfaatnya bagi anggota.

Tim Penulis

Daftar Isi

Prakata v

BAB 1: Psikologi Sebagai Ilmu yang Ilmiah 1

BAB 2: Sejarah Perkembangan Psikologi
Sebagai Sains Modern 16

BAB 3: Sensasi dan Persepsi 31

BAB 4: Berpikir, Teori Berpikir, Implementasi Berpikir,
dan Contoh Kasus 41

BAB 5: Konsep Tentang Memori, Jenis-Jenis,
dan Tahapan Memori 84

BAB 6: Belajar, Teori Belajar, Implementasi Pembelajaran,
dan Contoh Kasus 94

BAB 7: Emosi, Komponen Emosi, Sifat-Sifat Emosi,
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Emosi, Ragam Emosi,
Perasaan, Tiga Dimensi Perasaan, dan Ragam Perasaan 132

BAB 8: Motivasi, Faktor-Faktor Motivasional dalam Agresi,
Motivasi dan Konflik, Motivasi dan Frustasi 147

BAB 9: Pandangan Teori, Faktor yang Memengaruhi,
Kepribadian, dan Perulaku Abnormal 159

Profil Penulis 177

BAB 2
Sejarah Perkembangan Psikologi Sebagai Sains Modern

Dr. Anizar Rahayu, M.Si., Psikolog

2021

Keterangan Akademik Modul

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa dapat memahami psikologi sebagai ilmu pengetahuan ilmiah
Sub CPMK
1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian psikologi sebagai ilmu yang ilmiah
2. Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan psikologi sebagai sain moderen

Keterangan:

Untuk CPMK dan Sub CPMK mengikuti RPS terakhir.

Bagian 1: Psikologi sebagai Ilmu

Materi Dasar	Isi
Judul Materi	Psikologi sebagai Ilmu
Pokok Bahasan	Pengertian psikologi sebagai ilmu dengan pendekatan Teoritis
Waktu	45 Menit
Metode	Membaca materi, presentasi, berdiskusi daring, tugas
Media	Tayangan dan jalur internet

Pengertian Psikologi Sebagai Ilmu yang Ilmiah

Psikologi Umum adalah mata kuliah yang mengantar dan memperkenalkan tentang Psikologi secara umum. Ini merupakan dasar dari psikologi secara keseluruhan. Terdapat beberapa pendapat ahli seperti:

1. **Branca:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.
2. **Garrett:** Psikologi adalah studi sistematis tentang tingkah laku.
3. **Ruch dan Zimbardo:** Psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku organisme.
4. **Wood Worth dan Marquis:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas individu dalam hubungannya dengan lingkungan.
5. **Morgan, King dan Robinson:** Psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku manusia dan hewan, hal tersebut meliputi penerapannya pada masalah manusia.
6. **Bigot, Kohnstamm dan Palland:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari jiwa dan kehidupan jiwa.
7. **Hilgard, Atkinson dan Atkinson:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku dan proses-proses mental.

Bagian 1: Psikologi sebagai Ilmu

Materi Dasar	Isi
Judul Materi	Psikologi sebagai Ilmu
Pokok Bahasan	Pengertian psikologi sebagai ilmu dengan pendekatan Teoritis
Waktu	45 Menit
Metode	Membaca materi, presentasi, berdiskusi daring, tugas
Media	Tayangan dan jalur internet

Pengertian Psikologi Sebagai Ilmu yang Ilmiah

Psikologi Umum adalah mata kuliah yang mengantar dan memperkenalkan tentang Psikologi secara umum. Ini merupakan dasar dari psikologi secara keseluruhan. Terdapat beberapa pendapat ahli seperti:

1. **Branca:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.
2. **Garrett:** Psikologi adalah studi sistematis tentang tingkah laku.
3. **Ruch dan Zimbardo:** Psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku organisme.
4. **Wood Worth dan Marquis:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas individu dalam hubungannya dengan lingkungan.
5. **Morgan, King dan Robinson:** Psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku manusia dan hewan, hal tersebut meliputi penerapannya pada masalah manusia.
6. **Bigot, Kohnstamm dan Palland:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari jiwa dan kehidupan jiwa.
7. **Hilgard, Atkinson dan Atkinson:** Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku dan proses-proses mental.

Psikologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang berada dalam lingkungan tertentu karena tingkah laku merupakan pernyataan fungsi psikis yang dapat diamati dan diukur.

Psikologi berasal dari kata Yunani "psyche" artinya jiwa atau nyawa, dan "logos" yang berarti ilmu pengetahuan atau hal yang mempelajari tentang jiwa. Jadi secara etimologi (menurut arti kata) psikologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai berbagai macam gejalanya ataupun prosesnya.

Menururt Wade, Carole & Travis, Carol (2013) Psikologi secara umum didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang berfokus pada perilaku dan berbagai proses mental serta bagaimana perilaku dan berbagai proses mental ini dipengaruhi oleh kondisi mental organisme dan lingkungan eksternal.

Laura, K.A (2013) memberikan definisi psikologi sebagai studi ilmiah tentang perilaku dan proses-proses mental. Ilmiah diartikan sebagai penggunaan metode-metode secara sistematis untuk mengamati gejala alam, termasuk perilaku manusia untuk kemudian diambil kesimpulan. Perilaku adalah segala sesuatu yang kita lakukan dan dapat diamati secara langsung, sedangkan proses mental adalah pikiran, perasaan dan motif di mana setiap individu mengalaminya secara pribadi, namun tidak dapat diamati secara langsung.

Dalam sejarah perkembangan psikologi di mana psikologi berhasil menjadi ilmu yang berdiri sendiri terlepas dari induknya filsafat, maka jiwa yang dipelajari dalam ilmu psikologi sulit untuk dibuktikan secara nyata apalagi dengan mengukurnya melalui pengukuran yang obyektif.

Sebagai ilmu pengetahuan, psikologi harus mempelajari sesuatu yang konkrit di mana obyeknya bisa diamati dengan nyata, dicatat, dan diukur. Dari pengertian ini maka muncul anggapan bahwa ilmu psikologi sama dengan "karakterologi atau tipologi". Dalam perkembangannya psikologi tidak hanya mencakup karakterologi dan tipologi melainkan jauh lebih luas dari itu.

Kemudian muncullah pandangan beberapa ahli psikologi yang menganggap bahwa jiwa selalu diekspresikan melalui raga atau badan. Dengan mempelajari ekspresi yang tampak pada raga atau badani, maka

dapat diketahui keadaan kejiwaan seseorang. Dengan pengertian ini maka psikologi diartikan sebagai "ilmu ekspresi" seperti menangis pada saat bersedih atau tertawa pada saat gembira, bahkan ekspresi ini ada yang cenderung menetap sehingga membentuk karakter atau sifat kepribadian seseorang, misalnya seorang pemurung, peramah, dan lain-lain.

Dalam kenyataan ekspresi ini tidak selalu menggambarkan kejiwaan seseorang karena adanya beberapa faktor yaitu selain adanya ekspresi yang langsung menggambarkan keadaan jiwanya, sebaliknya ada juga ekspresi yang tidak langsung. Misalnya ketika seseorang mendengar kabar sedih atau kecewa, ekspresi kejiwaan itu tidak langsung muncul sehingga orang lain tidak mengetahui keadaan kejiwaan sebenarnya, melainkan dilampiaskan kemudian. Faktor lain adalah bahwa satu macam ekspresi dapat mewakili berbagai macam keadaan kejiwaan. Ketika orang tiba-tiba menangis bisa diartikan bahwa orang tersebut mengalami kesedihan, melainkan mendapat kebahagiaan yang tidak terduga sehingga menangis merupakan ekspresi dari rasa terharu dan bersyukur.

Sejak Wund mendirikan laboratorium psikologi pertama di Leipzig Jerman pada tahun 1879 membuktikan bahwa psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang terpisah dari ilmu-ilmu lainnya. Wund menekankan pentingnya empiris dan menggunakan metode eksperimen dalam mempelajari kejiwaan melalui perilaku yang muncul.

Psikologi mempelajari perilaku organisme, yaitu entitas biososial karena setiap organisme mempunyai system biologis dan sosial sekaligus dari binatang bersel satu sampai dengan manusia.

Ada dua macam perilaku yaitu perilaku kasat mata seperti makan, menangis, dan perilaku tidak kasat mata seperti fantasi. Perilaku bervariasi menuntut jenis-jenis tertentu yang bisa diklasifikasikan ke dalam perilaku kognitif sifatnya rasional, perilaku afektif sifatnya emosional dan perilaku psikomotorik sifatnya gerakan fisik dan lain-lain. Perilaku juga dapat dibedakan antara perilaku yang disadari dan perilaku yang tidak disadari.

Bagian 2: Perkembangan Psikologi Sebagai Sains Modern

Materi Dasar	Isi
Judul Materi	Perkembangan Psikologi sebagai sains modern
Pokok Bahasan dan sub pokok bahasan	Perkembangan psikologi sebagai sains modern dengan pendekatan Teoritis
Waktu	45 Menit
Metode	Membaca materi, berdiskusi daring, menyelesaikan latihan
Media	Tayangan dan jalur internet

Sejarah Perkembangan Psikologi sebagai sains modern

A. Herman von Helmholtz (1821-1894)

Helmholtz lahir pada 31 Agustus 1821, Potsdam Jerman. Dikenal sebagai ahli dalam bidang fisika, fisiologi, dan psikologi. Ia adalah ilmuwan paling terkenal di abad ke 19.

Dalam bidang psikologi, Helmholtz dikenal karena kontribusinya menjadikan psikologi sebagai ilmu yang mandiri, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Kontribusi secara langsung: melakukan penelitian eksperimental terhadap persepsi indrawi, pengu-kuran kecepatan impuls saraf yang berkontribusi pada *reaction time study*
2. Secara tidak langsung: kontribusi Helmholtz terhadap psikologi melalui murid-muridnya seperti Weber, Fechner, dan Wundt.

B. Gustav Theodor Fechner (1801 – 1887)

Fechner lahir pada 19 April 1801 di Gross Sarchen Jerman. Fechner meneliti hubungan antara jiwa dan raga atau disebut Psikofisis Fechner. Psikofisis (*psychophysics)* adalah studi ilmiah tentang hubungan proses mental dan proses fisik.

Fechner membedakan antara *inner psychophysics* dan *outer psychophysics*.

1. Inner psychophysics: hubungan antara sensasi mental dan perubahan pada saraf dan otak.
2. Outer psychophysics: hubungan antara stimulus dan sensasi mental.

C. Wilhelm Wundt (1832 – 1920)

Wundt lahir pada 16 Agustus 1832 di Neckarau Jerman. Wundt berkeinginan untuk membuktikan bahwa kesadaran terhadap dua stimulus yang berbeda dalam satu waktu yang bersamaan adalah mungkin. Dalam bukunya *Principles of Physiological psychology*, menyuguhkan pemikiran perlunya cabang ilmu baru, gabungan antara ilmu psikologi dan fisiologi yang dinamai dengan ***Experimental Psychology***.

Tahun 1979, dikenal sebagai tahun berdirinya psikologi modern. Wundt melakukan eksperimen terhadap kesadaran dengan metode *Experimental Introspection*.

1. Kesadaran Sebagai *Subject Matter*

Tought meter merupakan instrument untuk mengetahui kemampuan manusia dalam menyadari dua stimulus yang disajikan secara bersamaan.

Wundt mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang mendalami kesadaran, dan menjadikan kesadaran, baik yang sederhana ataupun kompleks, dianggap sebagai fokus penelitian atau *subject matter*-nya ilmu psikologi. Wundt menganggap kesadaran itu sebagai suatu sistem yang terdiri dari elemen-elemen yang bergerak aktif. Elemen kesadaran yang paling penting adalah sensasi dan perasaan.

a. **Sensasi** terjadi ketika indrawi mendapatkan stimulasi, dan menyampaikan impuls akibat stimulasi tersebut ke otak. Sensasi merupakan titik temu antara fisik dan psikologis, atau merupakan media yang menjembatani antara aspek fisik dan psikis.
b. **Perasaan** bukan sesuatu yang sederhana. Perasaan terkait dengan apersepsi, memori, imajinasi, dan kognisi. Tiga dimensi perasaan tersebut sering kali merupakan gabungan dari beberapa dimensi

Fechner membedakan antara *inner psychophysics* dan *outer psychophysics*.

1. Inner psychophysics: hubungan antara sensasi mental dan perubahan pada saraf dan otak.
2. Outer psychophysics: hubungan antara stimulus dan sensasi mental.

C. Wilhelm Wundt (1832 – 1920)

Wundt lahir pada 16 Agustus 1832 di Neckarau Jerman. Wundt berkeinginan untuk membuktikan bahwa kesadaran terhadap dua stimulus yang berbeda dalam satu waktu yang bersamaan adalah mungkin. Dalam bukunya *Principles of Physiological psychology*, menyuguhkan pemikiran perlunya cabang ilmu baru, gabungan antara ilmu psikologi dan fisiologi yang dinamai dengan ***Experimental Psychology***.

Tahun 1979, dikenal sebagai tahun berdirinya psikologi modern. Wundt melakukan eksperimen terhadap kesadaran dengan metode *Experimental Introspection*.

1. Kesadaran Sebagai *Subject Matter*

Tought meter merupakan instrument untuk mengetahui kemampuan manusia dalam menyadari dua stimulus yang disajikan secara bersamaan.

Wundt mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang mendalami kesadaran, dan menjadikan kesadaran, baik yang sederhana ataupun kompleks, dianggap sebagai fokus penelitian atau *subject matter*-nya ilmu psikologi. Wundt menganggap kesadaran itu sebagai suatu sistem yang terdiri dari elemen-elemen yang bergerak aktif. Elemen kesadaran yang paling penting adalah sensasi dan perasaan.

a. **Sensasi** terjadi ketika indrawi mendapatkan stimulasi, dan menyampaikan impuls akibat stimulasi tersebut ke otak. Sensasi merupakan titik temu antara fisik dan psikologis, atau merupakan media yang menjembatani antara aspek fisik dan psikis.
b. **Perasaan** bukan sesuatu yang sederhana. Perasaan terkait dengan apersepsi, memori, imajinasi, dan kognisi. Tiga dimensi perasaan tersebut sering kali merupakan gabungan dari beberapa dimensi

2. **Persepsi dan Apersepsi**
   a. **Persepsi** menunjuk pada "kombinasi dari kesan-kesan indrawi". Pesepsi dipandang sebagai suatu proses yang sifatnya pasif, dan dipengaruhi oleh stimulasi fisik, anatomi, dan pengalaman masa lalu. Proses persepsi berjalan begitu saja tanpa mampu dikendalikan.
   b. **Apersepsi** merupakan proses pengorganisasian elemen-elemen kesadaran sehingga menjadi suatu kesadaran penuh. Apersepsi merupakan proses aktif yang dapat dikendalikan individu. Apersepsi berhubungan dengan perhatian atau atensi, dan ketika memperhatikan suatu objek tertentu, pada saat itu apersepsi terjadi.

D. Pasca Pendirian Psikologi sebagai Ilmu

1. Franz Brentano (1838 – 1917)

Brentano lahir pada 16 Januari 1838 di Marienburg Jerman. Ilmuwan ahli dalam bidang Bahasa, matematika, teologi, dan filsafat. Tahun 1874 Brentano menerbitkan buku berjudul 'Psychology from an Empirical Standpoint'. Ia sepakat dengan Wundt bahwa kesadaran merupakan *subjek matter* psikologi. Akan tetapi, ia tidak sepakat terhadap isi dari kesadaran. Yang terpenting untuk diteliti adalah aktivitas kesadaran, seperti melakukan penilaian, mengingat, mengambil kesimpulan, mencintai, membenci, berharap, dan lain-lain. Psikologi Brentano dikenal dengan *Act Psychology.*

Pandangan Brentano, psikologi adalah *the science of mental phenomena.* Bukan hanya fenomena fisik, fenomena mental pun sesuatu yang nyata dan dapat diketahui melalui pengalaman.

a. Karakteristik fenomena mental merupakan objek *inner perception*; fenomena mental selalu dipersepsi dalam sebuah kesatuan; fenomena mental mengarah atau tertuju pada suatu objek tertentu.
b. Fenomena fisik dapat diamati secara indrawi dan dipersepsi berdasarkan informasi indrawi tersebut; fenomena mental hanya mungkin dipahami dengan *inner perception*, yaitu memberikan perhatian penuh terhadap fenomena mental yang sudah terjadi berdasarkan ingatan yang ada.

2. **Persepsi dan Apersepsi**
   a. **Persepsi** menunjuk pada "kombinasi dari kesan-kesan indrawi". Pesepsi dipandang sebagai suatu proses yang sifatnya pasif, dan dipengaruhi oleh stimulasi fisik, anatomi, dan pengalaman masa lalu. Proses persepsi berjalan begitu saja tanpa mampu dikendalikan.

   b. **Apersepsi** merupakan proses pengorganisasian elemen-elemen kesadaran sehingga menjadi suatu kesadaran penuh. Apersepsi merupakan proses aktif yang dapat dikendalikan individu. Apersepsi berhubungan dengan perhatian atau atensi, dan ketika memperhatikan suatu objek tertentu, pada saat itu apersepsi terjadi.

D. Pasca Pendirian Psikologi sebagai Ilmu

1. Franz Brentano (1838 – 1917)

Brentano lahir pada 16 Januari 1838 di Marienburg Jerman. Ilmuwan ahli dalam bidang Bahasa, matematika, teologi, dan filsafat. Tahun 1874 Brentano menerbitkan buku berjudul 'Psychology from an Empirical Standpoint'. Ia sepakat dengan Wundt bahwa kesadaran merupakan *subjek matter* psikologi. Akan tetapi, ia tidak sepakat terhadap isi dari kesadaran. Yang terpenting untuk diteliti adalah aktivitas kesadaran, seperti melakukan penilaian, mengingat, mengambil kesimpulan, mencintai, membenci, berharap, dan lain-lain. Psikologi Brentano dikenal dengan *Act Psychology.*

Pandangan Brentano, psikologi adalah *the science of mental phenomena.* Bukan hanya fenomena fisik, fenomena mental pun sesuatu yang nyata dan dapat diketahui melalui pengalaman.

a. Karakteristik fenomena mental merupakan objek *inner perception*; fenomena mental selalu dipersepsi dalam sebuah kesatuan; fenomena mental mengarah atau tertuju pada suatu objek tertentu.
b. Fenomena fisik dapat diamati secara indrawi dan dipersepsi berdasarkan informasi indrawi tersebut; fenomena mental hanya mungkin dipahami dengan *inner perception*, yaitu memberikan perhatian penuh terhadap fenomena mental yang sudah terjadi berdasarkan ingatan yang ada.

2. Carl Stumpf (1848 – 1936)

Stumpf lahir pada 21 April 1848 di Wiesentheid Jerman. Stumpf terkenal dengan kontribusinya mengenai persepsi ruang dan persepsi pendengaran, psikologi music, dan fenomenologi. Stumpf dipengaruhi oleh psikologi Brentano, menganggap penting pengalaman sebagai data yang paling berharga.

Dalam Buku *Psychology of Tone* tahun 1883. Stumpf menyampaikan kritik terhadap Wundt yang melakukan penelitian mengenai akustik dengan menggunakan *introspective experiment* terhadap subjek yang tidak mengerti akustik.

3. Oswald Kulpe (1862 – 1915).

Kulpe lahir pada 3 Agustus 1862 di Latvia. Kulpe menekuni ilmu sejarah, filsafat, dan psikologi. Kulpe mencoba meneliti pikiran dengan menggunakan metode eksperimen yang dinamai *systematic experimental introspection.*

Perbedaan Kulpe dengan Wundt adalah mengenai metode dalam mempelajari proses mental. Kulpe meneliti pemikiran dengan menggunakan eksperimen yang dinamai *systematic experimental introspection*. Subjek diminta untuk mengerjakan tugas yang kompleks, dan melaporkan proses kognitif yang dialami selama mengerjakan tugas tersebut. Hal ini berbeda dengan *experiment* Wundt yang menghindari *restrospective report*. Wundt hanya fokus pada kesadaran yang sedang dialami oleh subjek, dan menolak perhatian terhadap ingatan mengenai pengalaman yang dialami.

4. Hermann Ebbinghaus (1850-1909)

Ebbinghaus lahir pada tahun 1850. Ia menekuni ilmu bahasa, sastra, dan filsafat. Ebinghaus pionir dalam penelitian ingatan dan aplikasi psikologis dengan *Completion test*

Ada tiga prinsip Ebbinghaus:

a. Psikologi harus mengikuti jalan ilmu alam dan menjauhkan diri dari filsafat.
b. Ruang lingkup penelitian psikologi tidak terbatas pada proses mental yang sederhana, tetapi juga proses mental yang lebih tinggi.

c. Psikologi harus mengembangkan metode dan teori yang bersifat umum *(Grand Theory)* yang dapat menjelaskan berbagai isu.

E. Strukturalisme

1. Subject Matter dan Tujuan Psikologi

Semua subjek matter ilmu pengetahuan itu sama, termasuk ilmu psikologi, yaitu pengalaman. Namun, pengalaman ini dipahami berbeda oleh setiap ilmu pengetahuan tergantung sudut pandangnya. Pengalaman yang menjadi *subject matter* ilmu psikologi adalah pengalaman sadar, yaitu pengalaman menurut orang yang mengalaminya.

Tujuan psikologi dalam pandangan Tichener "*to describe the basic structure of the mind: the conscious elements of mind and their mode of combination*" atau menganalisis kesadaran menjadi komponen yang terpisah dan menentukan strukturnya.

Tichener menggunakan metode introspeksi dalam penelitiannya. Introspeksi Wundt bersifat kuantitatif dan terukur sedangkan introspeksi Tichener bersifat subjektif dan kualitatif.

2. Elemen Kesadaran

Bagi Tichener ada tiga elemen kesadaran yang penting yaitu sensasi (elemen dari persepsi), kesan atau image (elemen dari ide), dan afeksi (elemen dari emosi).

Tichener menjelaskan bahwa ada tiga masalah kesadaran yang menjadi fokus penelitian psikologi, yaitu yang berhubungan dengan apa, bagaimana, dan mengapa. Psikologi bertugas untuk mengetahui apa saja elemen dasar dari kesadaran, bagaimana elemen tersebut menyatu, dan mengapa kesadaran tersebut terbentuk.

F. Fungsionalisme

Fungsionalisme didirikan oleh William James (1842-1910). Fungsionalisme berfokus pada fungsi kesadaran.
Karakteristik fungsionalisme:

1. Fungsionalisme menentang strukturalisme yang terlalu fokus pada struktur kesadaran.
2. Fungsionalisme ingin memahami fungsi dari kesadaran. Proses mental membantu kita dalam beradaptasi dengan lingkungannya.

3. Fungsionalisme ingin menjadikan piskologi sebagai ilmu praktis, yang berguna dalam meningkatkan kualitas hidup manusia.
4. Fungsionalisme memperluas ruang lingkup penelitian psikologi. Psikologi juga meneliti binatang, anak, dan abnormalitas.
5. Fungsionalisme memberikan perhatian pada motivasi yang berpengaruh pada proses mental dan perilaku manusia.
6. Fungsionalisme mengakui proses mental dan perilaku merupakan subjek yang *legitimate,* serta introspeksi salah satu metode untuk memahaminya
7. Fungsionalisme tertarik pada perbedaan individu dari pada persamaan individu.
8. Semua penganut fungsionalisme dipengaruhi oleh William James.

1. William James (1842 – 1910)

a. Akar kesadaran

James, berfokus pada kesadaran dengan menggunakan metode introspeksi sama seperti Wundt. James menyampaikan banyak kritik terhadap psikologi Wundt. Menurut James, ada beberapa karakteristik dari kesadaran tidak memungkinkan fokus Wundt bisa terwujud seperti: (1) kesadaran sesuatu yang sifatnya personal, (2) kesadaran merupakan sesuatu yang bersifat kontinu sehingga tidak bisa dibagi menjadi elemen yang lebih kecil, (3) kesadaran mengalami perubahan yang terus-menerus (tidak statis), (4) kesadaran bersifat selektif, kesadaran bersifat fungsional bertujuan untuk membantu beradaptasi terhadap lingkungan

b. Self

Menurut James, diri meliputi segala hal yang dimiliki kita, seperti teman, anak, rumah, pakaian, binatang piaraan, reputasi, ingatan, persepsi, dan struktur fisik. Diri bisa berperan sebagai objek pikiran atau *empirical self* ataupun subjek berpikir atau ego atau *experience self. Empirical Self* terdiri dari tiga aspek yaitu *material self, social self,* dan *spiritual self.* Ketiga aspek ini saling berhubungan satu sama lain.

e. Emosi

Menurut James emosi berhubungan dengan reaksi fisiologis. Sulit dibayangkan emosi tidak ada kaitannya dengan tubuh. Bagaimana mungkin muncul suatu emosi tertentu tanpa terjadi reaksi dalam tubuh.

Persepsi terhadap situasi berpengaruh terhadap reaksi fisiologis, kemudian baru mengalami emosi tertentu.

2. Hugo Munsterberg (1863 – 1916)

Munsterberg lahir pada 1 Juni 1863 di Danzig Polandia. Munsterberg menunjukan ketidaksepahamannya terhadap Wundt. Menurutnya, melalui introspeksi, keinginan itu bisa disadari. Baginya keinginan bukan suatu yang bisa dikendalikan secara sadar, tetapi keinginan merupakan produk dari aktivitas tubuh sehingga tidak mungkin bisa dikendalikan.

Munsterberg disebut sebagai pionir dalam berbagai bidang psikologi terapan, seperti psikologi pendidikan, psikologi industry, psikologi klinis dan psikoterapi, psikologi forensik dan hukum.

3. Granville Stanley Hall (1844-1924)

Hall lahir pada 1 Februari 1844 di Massachusetts Amerika. Kontribusi Hall terhadap psikologi memang luar biasa. Wapner menyebutkan lima prestasi dari Hall, yaitu (a) Hall merupakan pendiri jurnal psikologi pertama di Amerika Serikat, yaitu *American Journal Of Psychology* pada tahun 1887; (b) Hall merupakan pendiri sekaligus presiden pertama dari American Psychologycal Association yang biasa di kenal dengan singkatan APA pada tahun 1892; (c) Hall memperkenalkan pemikiran psikoanalisis Sikmund Freud dan Carl Jung kepada psikologi Amerika; (d) Hall sebagai pimpinan di Clark University yang banyak menghasilkan doktor dalam bidang psikologi; dan (e) Hall produktif dalam menulis karya ilmiah, baik berupa buku atau artikel jurnal, dan karya-karyanya tersebut ikut menentukan arah psikologi Amerika.

Pikiran-pikiran Hall mengenai topik-topik psikologi adalah mengenai konversi agama, sublimasi, psikologi pendidikan, psikologi anak, ataupun psikologi perkembangan. Penelitiannya mengenai psikologi perkembangan antara lain berfokus pada masa anak dan remaja. Salah satu pemikiran Hall yang cukup mengagetkan seperti tergambar pada bukunya

Adolescence: *Its Psychology and Its Relations to Physiology Anthropology, Sociology, Sex, Crime, Religion, and Education* adalah penekanannya terhadap seks dan pendidikan seks. Baginya, seks merupakan sesuatu sangat penting bagi perkembangan anak ataupun remaja. Bagi remaja putra merupakan saatnya melakukan katarsis seksual, sedangkan bagi remaja putri merupakan saatnya persiapan menjadi seorang ibu.

4. John Dawey (1859 – 1952)

Dawey lahir pada 20 Oktober 1859 di Burlington. Dawey menganggap penting pengalaman, dan dalam situasi yang alamiahlah suatu pengalaman harus dipahami. Manusia memperoleh pengetahuan, dianggapnya sebagai tujuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan adaptasi dilakukan secara aktif. Manusia tidak sekadar mengamati dan mencocokan antara realitas dengan apa yang ada dalam pikirannya, tetapi juga aktif melakukan manipulasi terhadap lingkungan agar tujuannya tercapai.

Kritikan Dawey terhadap elementarisme yang membagi pengalaman ke dalam bagian stimulus dan respon. Menurutnya serangkaian stimulus dan respon harus dilihat sebagai suatu yang berkaitan dan merupakan upaya manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kritik tersebut ditulis dalam artikel *The Reflex Arc Concept in Psychology* tahun 1896.

5. James McKeen Cattell (1860 – 1944)

Cattel lahir pada 25 Mei 1860. Psikologi bukan ilmu fisika sehingga akan sulit memperoleh kepastian dan keakuratan, kecuali menggunakan eksperimentasi dan pengukuran. Cattel mengaplikasikan psikologi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek-aspek psikologis (mental test) dan dapat diharapkan berguna bagi dunia pendidikan ataupun dunia industri. Ia melakukan pengukuran terhadap ketajaman penglihatan, ketajaman pendengaran, kekuatan pegangan, dan waktu reaksi. Namun, Cattel tidak berhasil membuat mental test yang memiliki *predictive validity* yang bagus. Korelasi antara hasil pengukuran dan nilai akademik ternyata tidak signifikan.

Adolescence: *Its Psychology and Its Relations to Physiology Anthropology, Sociology, Sex, Crime, Religion, and Education* adalah penekanannya terhadap seks dan pendidikan seks. Baginya, seks merupakan sesuatu sangat penting bagi perkembangan anak ataupun remaja. Bagi remaja putra merupakan saatnya melakukan katarsis seksual, sedangkan bagi remaja putri merupakan saatnya persiapan menjadi seorang ibu.

4. John Dawey (1859 – 1952)

Dawey lahir pada 20 Oktober 1859 di Burlington. Dawey menganggap penting pengalaman, dan dalam situasi yang alamiahlah suatu pengalaman harus dipahami. Manusia memperoleh pengetahuan, dianggapnya sebagai tujuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan adaptasi dilakukan secara aktif. Manusia tidak sekadar mengamati dan mencocokan antara realitas dengan apa yang ada dalam pikirannya, tetapi juga aktif melakukan manipulasi terhadap lingkungan agar tujuannya tercapai.

Kritikan Dawey terhadap elementarisme yang membagi pengalaman ke dalam bagian stimulus dan respon. Menurutnya serangkaian stimulus dan respon harus dilihat sebagai suatu yang berkaitan dan merupakan upaya manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kritik tersebut ditulis dalam artikel *The Reflex Arc Concept in Psychology* tahun 1896.

5. James McKeen Cattell (1860 – 1944)

Cattel lahir pada 25 Mei 1860. Psikologi bukan ilmu fisika sehingga akan sulit memperoleh kepastian dan keakuratan, kecuali menggunakan eksperimentasi dan pengukuran. Cattel mengaplikasikan psikologi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek-aspek psikologis (mental test) dan dapat diharapkan berguna bagi dunia pendidikan ataupun dunia industri. Ia melakukan pengukuran terhadap ketajaman penglihatan, ketajaman pendengaran, kekuatan pegangan, dan waktu reaksi. Namun, Cattel tidak berhasil membuat mental test yang memiliki *predictive validity* yang bagus. Korelasi antara hasil pengukuran dan nilai akademik ternyata tidak signifikan.

Latihan:

1. Sejak kapan psikologi dianggap sebagai ilmu yang ilmiah. Jelaskan tokoh dan peristiwa yang bisa membuktikan bahwa psikologi itu adalah ilmu yang ilmiah!
2. Jelaskan perbedaan metode psikologi yang digunakan olehWund dan William James!
3. Jelaskan bagaimana hubungan proses mental dan proses fisik yang dikemukakan oleh Gustav Theodor Fechner dan beri contohnya!
4. Penemuan apa dari Stanley Hall yang penting bagi sejarah psikologi perkembangan!
5. Jelaskan kaitan erat antara ilmu fisika dan psikologi terkait dengan perkembangan sejarah psikologi modern!

Daftar Pustaka

Atkinson, L. R., Atkinson, C. R., and Hilgrad, R. E. (1994). *Pengantar Psikologi* Jilid 1

Terjemahan. Penerbit Erlangga

Irwanto (1994). *Psikologi Umum*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Laura, A. King (2013). Psikologi Umum. Penerbit Salemba Humanika.

Morgan, T. C. (1986). *Introduction to Psychology*. Mc. GrawHill., Inc. New York

Sarlito, W.S (2003) *Pengantar Psikologi*. Penerbit Erlangga

Sarlito Wirawan Sarwono (2008). *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*. PT. Bulan Bintang